

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perawat merupakan seseorang yang telah lulus pendidikan keperawatan baik didalam maupun diluar negeri yang diakui pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan dan berdasarkan perundang-undangan (Kemenkes RI, 2017). Keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional bersifat humanistik, menggunakan pendekatan holistik, dilakukan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, berorientasi pada kebutuhan objektif pasien, mengacu pada standar profesional keperawatan dan menggunakan etika keperawatan sebagai tuntutan utama.

Peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit harus melibatkan semua unsur, termasuk di dalamnya adalah unsur manajer melalui fungsi manajemen yang terdiri dari lima fungsi manajemen, yaitu *planning, organizing, leading, coordinating, and controlling*. Semua kegiatan yang dilakukan oleh perawat baik sebagai pelaksana ataupun sebagai manajer harus dicatat dan dilaporkan sebagai laporan kinerja yang bisa dijadikan bahan evaluasi untuk pengambilan keputusan. Salah satu yang selalu dicatat dan dilaporkan adalah pencatatan tingkat pencapaian dokumentasi asuhan keperawatan (Fatimah, 2017).

Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan catatan tentang tanggapan atau respon klien terhadap kegiatan-kegiatan pelaksanaan keperawatan secara menyeluruh, sistematis dan terstruktur sebagai pertanggungjawaban terhadap

tindakan yang dilakukan perawat terhadap klien dalam melaksanakan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (Prabowo, 2016). Dokumentasi ini penting karena pelayanan keperawatan yang diberikan pada klien membutuhkan catatan dan pelaporan yang dapat digunakan sebagai tanggung jawab dan tanggung gugat dari berbagai kemungkinan masalah yang dialami klien baik masalah kepuasan maupun ketidakpuasan terhadap pelayanan yang diberikan (Mangole, 2015).

Penurunan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan sangat mempengaruhi citra pelayanan suatu rumah sakit kepada masyarakat. Pelayanan keperawatan yang buruk menimbulkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan rumah sakit. Di samping itu, kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang rendah juga merupakan hambatan terhadap perkembangan keperawatan menuju perawat yang professional (Gunawan, 2017).

Data dari beberapa peneliti terdahulu menunjukkan bahwa perawat yang berpengetahuan kurang tentang pendokumentasian keperawatan dan sikap perawat terhadap pendokumentasian keperawatan maupun tindakan perawat yang tidak dilakukan pendokumentasian. Seperti penelitian terkait yang dilakukan oleh Mastini (2015), tentang hubungan tingkat pengetahuan, sikap, beban kerja perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di IRNA IGD RSUP Sanglah Denpasar, didapatkan hasil bahwa 57,9% perawat mempunyai tingkat pengetahuan kurang, 51,3%

mempunyai sikap negatif terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan dan 61,8% mempunyai beban kerja sedang sampai berat.

Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan Wulandini (2016) mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pendokumentasian keperawatan dengan analisis perawat berpendidikan kurang dokumentasi yakni 33(64,7%), sedangkan perawat yang berpendidikan baik dengan pendokumentasian baik yakni 25(59,5%). Dan hasil analisis hubungan antara sikap dengan pendokumentasian keperawatan diperoleh sikap perawat yang negatif dan pendokumentasian kurang yakni 33(66%), sedangkan perawat yang memiliki sikap positif dengan pendokumentasian baik yakni 26(60,5%).

Menurut penelitian Mangole, Josua Edison, Sefty, Rompas & A.Yudi, Ismanto (2015) menyatakan bahwa responden yang memiliki perilaku yang baik dengan pendokumentasian lengkap adalah 20 orang(66%) dan responden yang memiliki perilaku baik dengan pendokumentasian tidak lengkap sebanyak 10 orang(33%) sedangkan responden yang memiliki perilaku kurang baik dengan pendokumentasian lengkap sebanyak 2 orang (20%) dan pendokumentasian yang tidak lengkap sebanyak 8 orang (80%).

Rumah Sakit Pusat Kesehatan Umum (RS PKU) Muhammadiyah Surakarta merupakan rumah sakit swasta yang berdiri sejak tahun 1927, mengalami kemajuan yang signifikan. Sejak tahun 1986 sampai sekarang telah memiliki unit-unit pelayanan kesehatan seperti poliklinik, penunjang medik, unit-unit pelayanan non medik. Tahun 1998 RS PKU Muhammadiyah mendapatkan akreditasi untuk 5 pelayanan meliputi pelayanan

medis,administrasi Manajemen ,Instalasi Gawat Darurat,Keperawatan dan Rekam medis.Tahun 2013 RS PKU Muhammadiyah sudah terakreditasi sebagai RS tipe B.Dan sekarang baru tahap menuju akreditasi KARS Internasional.

Rawat jalan RS PKU Muhammadiyah melayani pelayanan dokter umum,dokter spesialis dan sub spesialis dimana rata-rata kunjungan pasien setiap harinya 500-600 orang dari berbagai layanan poli yang pelayanan dimulai dari pukul 08.00-22.00 dengan jumlah perawat 40 orang yang tersebar di 5 area pelayanan poliklinik.Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada awal November 2019 diperoleh data dari hasil wawancara dua orang perawat mengatakan tidak sempat untuk mencatat apa yang telah mereka lakukan kepada pasien, karena hal tersebut tidak berpengaruh pada penghasilan mereka. 2 orang perawat lain mengatakan bosan dengan kegiatan menulis hal yang sama hampir setiap hari sejak mulai bekerja. Perawat lain mengatakan hanya fokus pada pemberian pelayanan,sehingga menganggap pendokumentasian adalah suatu hal yang tidak begitu penting dan 2 perawat mengatakan apa yang kita tulis itulah yang kita kerjakan ,tanpa dokumen apa yang kita lakukan tidak ada artinya.

Penulisan dokumentasi keperawatan di rawat jalan berbeda dengan di rawat inap,jika dirawat inap waktunya masih bisa ditoleransi berbeda dengan di rawat jalan yang waktunya relatif lebih cepat karena setelah selesai pelayanan diharapkan dokumentasi juga harus segera diselesaikan.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, maka penulis ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pendokumentasian proses keperawatan di Poliklinik Rawat Jalan RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ” Apakah ada Hubungan Antara Tingkat pengetahuan dengan Perilaku Perawat dalam Pendokumentasian Proses Keperawatan di Poliklinik Rawat Jalan RS PKU Muhammadiyah Surakarta?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pendokumentasian proses keperawatan di Poliklinik Rawat Jalan RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat instalasi rawat jalan tentang dokumentasi keperawatan
- b. Untuk mengetahui perilaku perawat instalasi rawat jalan dalam pendokumentasian proses keperawatan.

- c. Menganalisa hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pendokumentasian proses keperawatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara teoritis pada lembaga pelayanan kesehatan dan dapat dijadikan bahan acuan dalam peningkatan kegiatan-kegiatan pelaksanaan keperawatan secara menyeluruh, sistematis dan terstruktur sebagai pertanggunggugatan terhadap tindakan yang dilakukan perawat terhadap klien.

1.4.2 Manfaat praktis

- a. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Meningkatkan pengetahuan dan aplikasi pendokumentasian proses keperawatan.

- b. Bagi Profesi Keperawatan

Memberikan sumbangsih dalam meningkatkan pengetahuan tentang dokumentasi keperawatan dengan perilaku perawat dalam pendokumentasian proses keperawatan.

- c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pustaka dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Universitas Sahid

Surakarta. Selain itu hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut dan memberikan kontribusi empiris bagi para peneliti dikemudian hari.

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman yang berharga dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pendokumentasian proses keperawatan.

e. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah referensi bagi peneliti berikutnya yang memiliki ketertarikan yang sama atau sejenis.

1.5 Keaslian Penelitian

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan untuk memperkuat penelitian ini antara lain:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti dan judul	Metode dan hasil	Persamaan	perbedaan
Gunawan (2017), Hubungan antara Pengetahuan dengan Kinerja Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tingkat Ii Dr. Soepraoen Malang	Penelitian kuantitatif <i>non experimental</i> dengan rancangan deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Hasil uji statistik didapatkan sebanyak (34,37%) pengetahuan perawat baik dalam memahami asuhan keperawatan dan sebanyak (40,63%)	Persamaan penelitian ini pada variabel independen yaitu pengetahuan, sedangkan	perbedaan pada variabel dependennya yaitu kinerja, jenis penelitian serta lokasi penelitian

kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan baik. Hasil analisa deskriptif menunjukkan *p-value* (0,18) > *a* (0,05) artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan

<p>Nuryani dan Susanti (2014) Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya</p>	<p>Penelitian survey analitik dengan pendekatan <i>cross section</i> Hasil penelitian menunjukkan bahwa 35,55% memiliki pengetahuan baik 33,33% memiliki pengetahuan cukup dan 31,11% memiliki pengetahuan kurang. Kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan ruang bedah sebanyak 29,5% sedangkan ketidaklengkapannya sebanyak 70,5%. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan dengan</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah pada variabel penelitian yaitu pengetahuan dan dokumentasi keperawatan.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini jenis dan desain penelitian</p>
---	--	--	---

hasil $P = 0,001$ ($P < 0,05$)

Edison (2015)	Mangole	Penelitian deskriptif analitik melalui pendekatan <i>cross sectional</i>	Persamaan penelitian ini pada desain dan jenis penelitian,	Perbedaan terletak variabel independen yaitu perilaku
Hubungan Perawat dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Cardiovascular And Brain Center RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado	Perilaku dengan	Hasil ada hubungan signifikan perilaku perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.	sedangkan	
		Gambaran perilaku perawat di CVBC BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado		
